

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang masalah

Menurut Kasmir (2016) menyatakan Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa Bank lainnya.

Fungsi penghimpun dana masyarakat dilakukan dalam bentuk penerimaan simpanan seperti tabungan, giro, dan deposito dan fungsi penyaluran dana yang dilakukan bank antara lain dalam bentuk penyaluran kredit seperti kredit investasi, konsumsi, dan modal kerja. Sedangkan jasa lainnya yang dilakukan bank seperti jasa transfer, ATM bersama, kiriman uang western union, safe deposito box, dll.

Melalui kegiatan perkreditan dan berbagai jasa lainnya, bank melayani permohonan kredit dan jasa lainnya yang dibutuhkan nasabah dan melancarkan mekanisme sistem pembayaran bagi semua sektor ekonomi, dan bank merupakan salah satu lembaga pengatur peredaran uang di masyarakat sehingga mekanisme kebijakan moneter dapat berjalan dengan baik, hal ini memperlihatkan kepada kita seberapa pentingnya peranan bank dalam melancarkan dan membantu peningkatan dan penyetaraan ekonomi dan pembangunan dalam masyarakat.

Dalam menjalankan tugasnya, Bank memiliki suatu unsur yang mana unsur tersebut adalah unsur kepercayaan. Unsur kepercayaan tersebut meliputi kepercayaan nasabah terhadap bank sebagai tempat menyimpan kelebihan uangnya dan kepercayaan bank terhadap nasabah sebagai penyaluran dana dan sumber pendapatannya. Selain unsur kepercayaan, tingkat suku bunga yang ditawarkan bank juga dapat menjadi magnet bagi nasabah untuk menyimpan dananya di bank, begitu pula dengan suku bunga kredit, nasabah akan lebih tertarik mengajukan kredit pada bank yang dengan tingkat bunga kredit lebih rendah.

Ditambahkan pula oleh Kasmir Bahwa penyaluran kredit bank mengandung resiko, maka bank harus memastikan bahwa kredit yang disalurkan digunakan sesuai dengan tujuan penyaluran kredit. Karena itu unsur kepercayaan/jaminan materil yang di dapat bank dari debitur dalam penyaluran kreditnya bank juga membutuhkan jaminan materil seperti agunan yang akan diberikan debitur jika suatu saat debitur tidak mampu melunasi hutangnya. Meski agunan bukan merupakan satu-satunya hal yang dinilai bank, namun tidak bisa dipungkiri bahwa jaminan juga merupakan hal utama sebagai pertimbangan bank dalam menyetujui suatu realisasi kredit karena bank sangat menjunjung tinggi prinsip kehati-hatian.

Karna Bank telah menjunjung tinggi prinsip kehati-hatian, salah satu Bank yang juga sangat hati-hati dalam menyetujui suatu Realisasi Kredit adalah PT. Bank Negara Indonesia. Jaminan-jaminan yang dapat dijadikan agunan kredit pada PT. Bank Negara Indonesia (BNI) berupa sertifikat tanah, rumah,

kendaraan, agunan kas seperti blokir tabungan dan jaminan deposito. Kredit dengan jaminan kas akan lebih mudah dicairkan oleh bank karena agunan bersifat liquid dan dapat dicairkan dengan mudah tanpa memerlukan proses yang panjang serta melibatkan banyak pihak. Proses pengajuan dan pencairan kredit dengan jaminan kas akan lebih cepat dicairkan tanpa membutuhkan waktu yang lama dan analisa yang dilakukan juga tidak perlu terlalu banyak. Salah satu jaminan kredit dalam bentuk kas yang bisa digunakan adalah deposito.

Menurut Undang-Undang No.10 Tahun 1998 tentang perbankan bab I pasal I butir 7 yang dimaksud dengan deposito adalah : *“simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpanan dengan bank yang bersangkutan”*.

Kredit jaminan deposito merupakan kredit pembayaran kewajibannya dijamin dengan dana deposito. Deposito yang dijadikan jaminan kredit oleh nasabah diikat dengan kuasa bank untuk mencairkan deposito. Jika nasabah tidak mampu untuk melunasi kredit jaminan deposito.

Di Sumatera Barat ada Bank yang memberikan layanan Kredit Jaminan Deposito kepada nasabah yaitu Bank Negara Indonesia (BNI). Bank Negara Indonesia sebagai bank pemerintah atau BUMN harus bisa mengembangkan Kredit Jaminan Deposito kepada Nasabahnya yang mempunyai simpanan seperti Deposito, giro, dan tabungan yang sudah dijamin dengan ORI (Obligasi Ritel Indonesia) yang dibeli nasabah di BNI/Bank lain/perusahaan sekuritas sebagai agen penjual dan disimpan di *Sub Registry* sesuai ketentuan.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut pokok bahasan mengenai salah satu kegiatan operasional bank dalam pemberian dan pengembaliannya sesuai dengan peraturan yang berlaku, sehingga dapat membantu menunjang pembangunan saat ini, untuk itu penulis memilih judul **“PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT JAMINAN DEPOSITO PADA PT BANK NEGARA INDONESIA (BNI) CABANG AHMAD YANI PADANG”**.

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka dapat dibuat perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Ketentuan dan Prosedur pemberian Kredit Jaminan Deposito pada Bank Negara Indonesia Cabang Ahmad Yani Padang?
2. Bagaimana langkah yang dilakukan untuk mengembangkan Kredit Jaminan Deposito pada Bank Negara Indonesia Cabang Ahmad Yani Padang?

1.3 Tujuan Magang

Tujuan dari dilakukannya kegiatan magang atau kerja praktek pada PT. Bank Negara Indonesia ini yaitu:

1. Untuk mengetahui Bagaimana Ketentuan dan Prosedur pemberian Kredit Jaminan Deposito pada Bank Negara Indonesia Cabang Ahmad Yani Padang

2. Untuk mengetahui Bagaimana langkah yang dilakukan untuk mengembangkan Kredit Jaminan Deposito pada Bank Negara Indonesia Cabang Ahmad Yani Padang

1.4 Manfaat Magang

Adapun manfaat dari magang atau kerja praktek ini yaitu :

1. Bagi penulis
 - a. Sebagai mata kuliah wajib yang harus diikuti
 - b. Untuk mengetahui dan mengenal langsung dunia kerja yang nyata pada sekarang ini.
 - c. Untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan penulis mengenai kredit jaminan deposito.
 - d. Penulis dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dibangku kuliah.

2. Bagi perusahaan

Hasil magang ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi perusahaan, bila perlu dijadikan wacana pemikiran untuk penyempurnaan dimasa yang akan datang.

3. Bagi Universitas

Menciptakan dan membina hubungan kerja yang baik antara perguruan tinggi dan perbankan. Dan menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian dan integritas dalam bidang ilmu keuangan perbankan.

1.5 Tempat dan Waktu Magang

Penulis telah melaksanakan magang di PT Bank Negara Indonesia Cabang Ahmad Yani Padang dan berlangsung selama 40 hari masa kerja dari tanggal 20 Desember 2018 s/d 20 Februari 2019. Selama pelaksanaan magang ini, penulis ditempatkan pada bagian Kredit guna menambah ilmu yang telah diperoleh penulis sewaktu magang pada Bank Negara Indonesia Cabang Ahmad Yani Padang. Dan penulis berharap mendapatkan segala ilmu pengetahuan terutama untuk menyelesaikan Tugas Akhir.

1.6 Sistematika Penulisan

Berdasarkan uraian diatas maka penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan magang, manfaat magang, metode penulisan, tempat dan waktu magang, dan sistematika laporan magang.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan secara teoritis landasan materi mengenai pengertian bank, asas, fungsi, dan tujuan, jenis dan usaha bank, pengertian kredit, tujuan dan fungsi kredit, unsur-unsur kredit, jenis-jenis kredit, prosedur penyaluran kredit, jaminan kredit, pengertian deposito, jenis-jenis deposito dan kredit jaminan deposito.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisikan tentang sejarah PT.Bank Negara Indonesia, visi, misi dan ruang lingkup kegiatan, struktur organisasi PT.Bank Negara Indonesia dan struktur organisasi PT.Bank Negara Indonesia Cabang Ahmad Yani Padang.

BAB IV PEMBAHASAN

Pembahasan pada bab ini berisi tentang perkembangan Kredit Jaminan Deposito pada Bank Negara Indonesia Cabang Ahmad Yani Padang, ketentuan pemberian Kredit Jaminan Deposito pada Bank Negara Indonesia Cabang Ahmad Yani Padang, dan Prosedur Pelaksanaan Kredit Jaminan Deposito pada Bank Negara Indonesia Cabang Ahmad Yani Padang.

BAB V PENUTUP

Pembahasan pada bab ini berdasarkan pada pembatasan yang dilakukan pada bab-bab sebelumnya. Bab ini berisikan kesimpulan dan saran-saran yang diperlukan untuk perbaikan dimasa yang akan datang baik bagi bank, bagi pembaca maupun penulis.

